

ABSTRAK

STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA CURUP CANGKAH KIDAU OLEH PEMERINTAH DESA UJAN MAS KECAMATAN SUNGAI ARE KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

**Oleh:
ANJA WIDODO**

Pengembangan objek wisata diartikan sebagai usaha untuk mendorong perubahan kepariwisataan dengan tujuan memperoleh keuntungan dan manfaat yang lebih baik. Salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah Curup Cangkah Kidau yang berada di Desa Ujan Mas Kecamatan Sungai Are. Objek Wisata Curup cangkah Kidau mempunyai potensi yang cukup untuk dikembangkan, namun kawasan curup cangkah kidau masih perlu dibenahi karena minimnya fasilitas wisata yang tersedia. Hal ini perlu disadari oleh Pemerintah Desa Ujan Mas dalam mengembangkan objek wisata curup cangkah kidau.

Penelitian ini dilaksanakan Pada Tanggal 10 Oktober - 05 November 2023. Teori yang digunakan adalah teori strategi menurut Tjiptono yaitu: strategi organisasi, strategi program, strategi pendukung sumber daya, dan strategi kelembagaan. Metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil olah data dilapangan, diketahui bahwa strategi yang digunakan oleh Pemerintah Desa Ujan Mas dalam pengembangan objek wisata curup cangkah kidau ini sudah cukup baik. Dimana Strategi Organisasi, sudah ada tujuan, visi dan misi nya akan tetapi dalam relevansi antara visi, misi, dan tujuan belum dapat meningkatkan pengembangan objek wisata tersebut. Strategi Program, dalam pengembangan objek wisata ini sudah dilaksanakan, namun belum maksimal karena program yang dijalankan hanya satu program yaitu pemberdayaan masyarakat. Strategi Pendukung Sumber Daya, pada strategi ini sudah baik namun belum maksimal, dimana Pemerintah Desa memberikan anggaran untuk objek wisata ini belum dapat mendukung tercapainya tujuan pengembangan objek wisata. Strategi Kelembagaan, sudah ada keterlibatan antara Pemerintah Desa, Pemerintah Daerah, dan masyarakat dengan baik, akan tetapi adanya keterlibatan antar lembaga ini masih belum bisa meningkatkan pengembangan dan daya tarik pengunjung pada objek wisata curup cangkah kidau ini.

Kata Kunci: *Strategi, Pengembangan Objek Wisata, dan Pemerintah Desa.*

ABSTRACT

CURUP CANGKAH KIDAU TOURISM OBJECT DEVELOPMENT STRATEGY BY THE GOVERNMENT OF UJAN MAS VILLAGE SUNGAI ARE DISTRICT OGAN KOMERING ULU SELATAN DISTRICT

By:
ANJA WIDODO

Tourist attraction development is defined as an effort to encourage changes in tourism with the aim of obtaining better profits and benefits. One of the tourist attractions in South Ogan Komering Ulu Regency is Curup Cangkah Kidau which is in Ujan Mas Village, Sungai Are District. The Curup Cangkah Kidau tourist attraction has sufficient potential to be developed, however the Curup Cangkah Kidau area still needs to be improved due to the lack of tourist facilities available. The Ujan Mas Village Government needs to be aware of this in developing the Crooked Cangkah Kidau tourist attraction.

This research was carried out on 10 October - 05 November 2023. The theory used was strategy theory according to Tjiptono, namely: organizational strategy, program strategy, resource support strategy, and institutional strategy. Qualitative descriptive research method. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. Data analysis techniques are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on the results of data processing in the field, it is known that the strategy used by the Ujan Mas Village Government in developing the Curup Cangkah Kidau tourist attraction is quite good. Where the Organization Strategy, there is already a goal, vision and mission, but the relevance of the vision, mission and goals has not been able to increase the development of the tourist attraction. The program strategy in developing this tourist attraction has been implemented, but it is not yet optimal because only one program is being implemented, namely community empowerment. Resource Support Strategy, this strategy is good but not optimal, where the Village Government provides a budget for this tourist attraction which cannot support the achievement of the objectives of developing the tourist attraction. Institutional strategy, there has been good involvement between the Village Government, Regional Government and the community, however this involvement between institutions has still not been able to increase the development and attraction of visitors to the Curup Cangkah Kidau tourist attraction.

Keywords: *Strategy, Tourist Attraction Development, and Village Government.*